

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif, peneliti melakukan penelitian yang bersifat hubungan antara tiga variabel, adapun bentuk hubungannya peneliti menggunakan hubungan kausal yakni hubungan yang bersifat sebab akibat. Dalam penelitian ini terdapat variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (dipengaruhi).¹ Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yakni memandang realitas, gejala atau fenomena.

Penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²

B. Lokasi Penelitian

Peneliti mengambil lokasi penelitian di PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin yang beralamat di Jalan Jendral Ahmad Yani KM. 4 No. 385,

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 55-56.

²*Ibid.*, hlm. 13.

Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Alasan peneliti mengambil lokasi tersebut karena terdapat satu bank BNI Syariah yang berdiri di wilayah Kota Banjarmasin, dan dengan hasil kinerja para karyawan, bank ini berani memberikan fasilitas dengan pembiayaan yang lebih murah dibandingkan bank syariah yang lainnya.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan tetap dan karyawan kontrak yang bekerja di bank BNI syariah yang berjumlah 38 orang.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi karyawan untuk dipilih menjadi anggota sampel. Adapun metode pengambilan sampelnya menggunakan teknik *simple random sampling* yaitu teknik penentuan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Teknik menentukan besaran ukuran sampel dalam penelitian ini adalah rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

³Sugiono, *op.cit.*, hlm. 80.

Dimana:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = batas toleransi kesalahan yang diinginkan = 5%

jadi, jumlah sampel yang diperlukan dalam penelitian di PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin adalah:

$$n = \frac{38}{1+38(0,05)^2} = \frac{38}{1+38(0,0025)} = \frac{38}{1+0,095} = \frac{38}{1,095} = 34,70 \text{ dibulatkan menjadi}$$

35 orang.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung. Dalam penelitian ini data yang diperoleh melalui pemberian kuesioner kepada karyawan pada PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang digunakan oleh organisasi. Dalam penelitian ini data yang diperoleh dari institusi tersebut yakni data yang berhubungan dengan profil PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini data yang didapat dari karyawan pada PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin, berikut penjabarannya:

Karyawan tetap	:	30 orang
<u>Karyawan kontrak</u>	:	<u>5 orang</u> +
		35 orang

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket). Kuesioner tersebut diberikan kepada karyawan di bank BNI syariah dan kemudian diminta untuk mengisinya sesuai dengan pendapat dan persepsi responden.

Kuesioner (angket) berguna agar karyawan yang menjadi responden dapat membaca dengan baik, dan dapat mengungkapkan hal-hal yang sifatnya rahasia.⁴

Tujuan penyusunan kuesioner adalah untuk memperoleh informasi yang relevan, memperoleh informasi yang tingkat kebenaran dan kepercayaan yang tinggi.⁵

F. Desain Pengukuran

1. Skala Pengukuran Penelitian

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang fenomena sosial. Adapun bentuk jawaban pada skala Likert ini peneliti menggunakan bentuk *checklist*.

Dengan skala *likert*, maka variabel akan diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen berupa pertanyaan dan pernyataan.⁶

Dalam menjawab pernyataan yang disediakan, responden diminta untuk menyatakan pendapatnya terhadap isi pernyataan. Ketentuan penilaian pada pernyataan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

⁴Sugiono, *op. cit.*, hlm. 172

⁵Toto Syatiro Nasehudin dan Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), hlm.55.

⁶Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 132-133.

Tabel 3.1. Penilaian Jawaban Pernyataan

No.	Respon	Skor	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1.	Sangat Setuju	5	1
2.	Setuju	4	2
3.	Kurang setuju	3	3
4.	Tidak setuju	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju	1	5

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.⁷ Dalam penelitian ini terdapat tiga instrumen penelitian yakni instrumen kinerja karyawan, instrumen motivasi kerja dan instrumen *spiritual quotient*.

Penyusunan instrumen kinerja karyawan berdasarkan pada teori Wirawan. Instrumen kinerja karyawan terdiri dari tiga dimensi yaitu hasil kerja, perilaku kerja dan sifat pribadi yang ada hubungannya dengan pekerjaan. Penyusunan instrumen motivasi kerja berdasarkan pada teori Abraham H. Maslow. Instrumen motivasi kerja terdiri dari empat dimensi yaitu kebutuhan fisiologis (*physiological needs*), kebutuhan rasa aman (*safety*), kebutuhan sosial dan kebutuhan aktualisasi diri. Penyusunan instrumen *spiritual quotient* berdasarkan pada teori Khalil A. Khavari. Instrumen *spiritual quotient* terdiri dari tiga dimensi yaitu sudut pandang spiritual keagamaan, sudut pandang relasi sosial keagamaan, dan sudut pandang etika sosial. Instrumen dapat dilihat di lampiran.

⁷Sugiono, *Op. cit.*, hlm. 146

3. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *pearson*. Uji validitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor pada item dengan skor total itemnya. Cara yang digunakan untuk menghitung korelasi skor masing-masing item dengan skor totalnya adalah dengan program *SPSS (Statistic Package for Social Sciences)* versi 22.

Pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria menggunakan r tabel pada tingkat signifikansi 0,05. Dalam penelitian ini terdapat tiga instrumen pernyataan dengan sampel sebanyak 17 orang. Diketahui jumlah sampel untuk uji validitas adalah 17 orang (N) maka, r tabel adalah 0,455 (r Tabel (*Pearson Product Moment*)). Jika nilai positif dan r hitung $\geq 0,455$ maka item dapat dinyatakan valid, jika r hitung $\leq 0,455$ maka item dinyatakan tidak valid. Apabila skor item memiliki korelasi positif yang signifikan berarti item tersebut dapat digunakan sebagai indikator untuk mengukur variabel tersebut. Jika item pertanyaan tidak valid maka item tersebut dibuang. Kemudian item yang valid di *try out* kembali.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah alat ukur yang dipakai reliabel (andal) atau tidak. Metode yang digunakan dalam penelitian untuk mengukur skala *likert* adalah *Cronbach Alpha*. Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, dimana item yang masuk dalam

pengujian adalah item yang valid saja. Untuk menentukan apakah instrumen itu reliabel atau tidak yaitu berdasarkan menurut Sekaran (1992), reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan sama atau di atas 0,6 dapat diterima dan di atas 0,8 adalah baik.⁸

G. Teknik Analisis Data

1. Data Penelitian

a. Deskripsi Tempat Penelitian

Deskripsi Tempat Penelitian berguna untuk memaparkan ataupun menggambarkan suatu objek yang diteliti. Deskripsi Tempat penelitian terdiri dari lokasi yang diteliti, visi dan misi, latar belakang, dan struktur organisasi pada bank tersebut.

b. Karakteristik Karyawan

Penggambaran data karakteristik responden perlu dilakukan untuk memperoleh gambaran yang komprehensif tentang bagaimana keadaan karyawan dalam penelitian ini yakni mengetahui tingkat usia, jenis kelamin,

⁸Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis* (Yogyakarta: ANDI, 2014), hlm. 64.

tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan karyawan pada PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.

2. Uji Asumsi Klasik Regresi

a. Uji Normalitas Residual

Uji normalitas residual ini digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang berdistribusi secara normal.

Metode yang digunakan adalah metode grafik yaitu dengan melihat penjabaran data pada sumbu diagonal pada grafik *Normal P-P Plot of regression standardized*. Sebagai dasar pengambilan keputusannya, jika titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka, nilai residual tersebut normal.⁹

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas artinya antar variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan 1).

Variabel yang menyebabkan multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan VIF dalam tabel *Coefficients*. Jika *tolerance* < 0,1 dan VIF > 10

⁹*Ibid.*, hlm. 145.

maka terjadi multikolinieritas. Jika *tolerance* > 0,1 dan VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinieritas.¹⁰

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi antar variabel yang disusun menurut waktu atau tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Metode pengujian menggunakan uji *Durbin-Watson (DW test)*.

Pengambilan keputusan pada uji Durbin Watson adalah:

- 1) $dU < DW < 4-dU$ maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.
- 2) $DW < dL$ atau $DW > 4-dL$ maka H_0 ditolak, artinya terjadi autokorelasi
- 3) $dL < DW < dU$ atau $4-dU < DW < 4-dL$, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.¹¹

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan metode grafik yaitu melihat pola titik-titik pada grafik regresi. Dasar kriterianya dalam pengambilan keputusan yaitu:

¹⁰ Duwi Priyatno, *op.cit.*, hlm. 99.

¹¹ Duwi Priyatno, *op.cit.*, hlm. 146-147.

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk suatu pola dengan teratur, maka terjadi heteroskedastisitas
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar ke atas dan di bawah angka 0 pada sumbu y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.¹²

3. Uji Hipotesis (Statistik Inferensial)

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel yang hasilnya diberlakukan untuk populasi. Statistik untuk menguji hipotesis 1 dan 2 menggunakan analisis regresi linier sederhana dan hipotesis 3 menggunakan analisis regresi linier berganda dengan program SPSS (*Statistic Package for Social Sciences*) versi 22.

4. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah motivasi kerja (X1) dan *spiritual quotient* (X2) berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap kinerja karyawan (Y). Pengujian ini menggunakan tingkat signifikan 0,05. Langkah pengujian yakni, merumuskan hipotesis, menentukan t hitung, t tabel dan signifikansi, kriteria pengujian, dan membuat kesimpulan.¹³

¹²Duwi Priyatno, *op.cit.*, hlm. 147-148.

¹³Duwi Priyatno, *op.cit.*, hlm. 144-145.

